

## KAPOLRES TEMANGGUNG INGATKAN Mercon Sangat Membahayakan

**TEMANGGUNG (KR)** - Kepolisian Resort Temanggung mengingatkan warga untuk tidak menyalakan petasan atau mercon pada bulan Ramadan dan Lebaran mendatang. Kapolres Temanggung AKBP Ary Sudrajat mengatakan kerugian dari menyalakan petasan lebih besar dibanding manfaat yang diperoleh. "Kami sampaikan kepada masyarakat akan larangan menyalakan petasan," kata AKBP Ary Sudrajat, Senin (25/3).

Disebutkan, petasan berbahaya karena mengancam untuk membahayakan keselamatan jiwa kesehatan diri sendiri maupun orang lain. Mercon dapat menimbulkan bahaya kebakaran, menjadi pemicu terjadinya tawuran warga dan keributan dan mengganggu ketertiban umum. Bahkan petasan dengan daya ledak tinggi mengganggu warga yang sedang melaksanakan ibadah Ramadan dan waktu istirahat.

"Kami selain sosialisasi dan gelar patroli kegiatan ini untuk antisipasi gangguan kamtibmas akibat penggunaan petasan. Ini bertujuan untuk memberikan rasa nyaman dan aman masyarakat di wilayah Kabupaten Temanggung," jelas Kapolres.

AKBP Ary Sudrajat juga mengungkapkan, terkait maraknya penjualan petasan dan kembang api di Temanggung, jajaran Polres Temanggung memberikan imbauan kepada pedagang tentang bahaya yang ditimbulkan. Seluruh pedagang kembang api juga diingatkan agar berhati-hati dalam menjajakkan dagangannya, serta menjaga agar tidak menimbulkan bahaya bagi orang lain.

Disebutkan, penjual petasan dapat dikenakan Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang Larangan Menyimpan dan Memperdagangkan Senjata Api, Amunisi atau sesuatu bahan peledak, dengan jeratan hukuman mati atau hukuman penjara 20 tahun atau seumur hidup. "Pasal 187 KUHP juga melarang terkait petasan ini, dengan ancaman pidana penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu paling lama dua puluh tahun," jelas Kapolres. **(Osy)-d**



KR-Zaini Arrosyid

Tempat penjualan mercon di Temanggung jadi sasaran.

## DIKUNJUNGI SYEKH FAYES DARI PALESTINA

# Bupati Purbalingga Serahkan Donasi

**PURBALINGGA (KR)** - Syekh Fayes SA Elyaseh dari Palestina mengunjungi Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi), Minggu (24/3) petang. Syekh Fayes dijamu buka puasa bersama bupati dan sejumlah ulama serta tokoh masyarakat di rumah jabatan bupati.

Pada kesempatan itu, Bupati Tiwi menyerahkan donasi untuk Palestina sebesar Rp 64.658.994. Dana itu dihimpun dari bupati, ASN dan segenap karyawan Pemkab Purbalingga melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). "Semoga sumbangan ini memberikan manfaat, khususnya bagi saudara-saudara kita di Palestina. Semoga mereka tetap semangat dan terus berjuang untuk mempertahankan ke-

merdekaan Palestina," tutur Tiwi.

Bupati juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruhnya yang turut memberikan donasi ini. Bupati juga mendoakan agar Allah swt membalasnya dengan yang lebih baik lagi dan menjadi catatan amal ibadah yang diterima. "Saya atas nama pribadi dan pemerintah mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jajaran ASN yang telah dengan sukarela di Bulan Ramadhan ini memberikan sumbangan, kontribusinya untuk membantu saudara-saudara kita di Palestina," ujarnya.

Syekh Fayes menyampaikan donasi yang terkumpul dari warga Purbalingga akan dimanfaatkan untuk membangun ru-



KR-Toto Rusmanto

**Bupati Dyah Hayuning Pratiwi menerima kunjungan Syekh Fayes di Purbalingga.**

mah-rumah warga Faza yang telah hancur, membangun fasilitas umum, membangun masjid, membangun rumah sakit, membangun sekolah, serta membangun perkantoran. "Itu akan menjadi sodokoh jaryyah dari bapak/ibu sekalian," tandas Syekh Fa-

yes lewat penerjemahnya, Ustadz Amin Rais dari Tim Pelaksana Pendayagunaan Mustahik Produktif Baznas Jateng Rajimin.

Kehadiran Syekh Fayes ke Purbalingga merupakan rangkaian Safari Ramadhan 1445 H bertema Memasuh Luka Pales-

tina. Ia hadir bersama penerjemahnya yakni Ustadz Amin Rais serta Pelaksana Pendayagunaan Mustahik Produktif Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jateng, Rajimin.

Kegiatan Safari Ramadhan di Purbalingga berlangsung selama dua hari, 24-25 Maret 2024. Hari pertama, Syekh berkunjung ke Masjid Nurul Falah Bukateja setelah salat Dzuhur, dilanjutkan salat Isya dan Tarawih di Masjid Agung Darussalam Purbalingga. "Selama Ramadan ini, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Baznas Pusat menghadirkan 9 syekh dari Palestina. Mereka disebar ke berbagai titik di Indonesia. Salah satunya Syekh Fayes di Purbalingga," ungkap Ustadz Amin Rais. **(Rus)-d**

## HARGA GABAH TURUN DI SAAT PANEN

# Petani Sukoharjo Pilih Jual Beras

**SUKOHARJO (KR)** - Petani Sukoharjo mengeluhkan harga gabah yang terus turun bersamaan dengan panen padi musim tanam I (MT I). Kondisi tersebut berdampak pada penurunan pendapatan yang diperoleh petani, sehingga mereka pilih menjual hasil panen dalam bentuk beras yang lebih menguntungkan.

Petani Desa Singopuran Kecamatan Kartasura, Widodo mengeluhkan harga gabah yang turun saat panen Namun demikian kondisi tersebut justru dikeluhkan petani karena terjadinya penurunan harga gabah. Disebutkan, saat ini di sejumlah daerah memang sedang panen padi secara bersamaan. Panen bersamaan menyebabkan stok gabah melimpah di sejumlah daerah dan berdampak harga turun," ungkapnya, Senin (25/3).

Menurutnya, petani mengeluh

karena harga gabah sekarang tidak sebanding dengan kerja keras dan biaya produksi yang tinggi. Kualitas gabah hasil panen MT I ini baik dan tidak rusak. Tetapi harga di pasaran justru turun. "Daripada tetap dijual dalam bentuk gabah dan rugi, saya dan beberapa petani lain pilih menjual padi hasil panen dalam bentuk beras, karena lebih untung," tandas Widodo.

Disebutkan, harga gabah hasil panen petani sekarang hanya Rp 6.600 perkilogram. Harga tersebut tidak sesuai harapan petani, sebab pada panen sebelumnya harga gabah panen dihargai lebih dari Rp 7.500 perkilogram. "Gabah hasil panen saya kelola sendiri. Setelah digiling jadi beras baru saya jual. Ternyata cara ini lebih menguntungkan dan tetap ada pembeli. Saat ini harga beras di

atas Rp 13.000 perkilogram. Harga tersebut masih menguntungkan dan mampu menutup biaya produksi tanam," jelas Widodo.

Hal serupa juga diungkapkan Manto, petani Desa Gumpang Kecamatan Kartasura. Harga gabah turun membuat petani rugi, karena sekarang permintaan beras di pasaran sedang tinggi. Karena permintaan tinggi, petani berharap bisa mendapat untung setelah panen padi. Namun ternyata harga gabah di pasaran sekarang turun, di bawah Rp 7.000 perkilogram.

"Petani masih berharap harga gabah tinggi seperti musim panen sebelumnya, yakni di atas angka Rp 7.500 perkilogram. Dalam kondisi saat ini, harga gabah turun, saya akhirnya menunda menjual gabah dan menjual dalam bentuk beras," kata Manto.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno membenarkan, awal panen padi MT I di Kabupaten Sukoharjo sudah dimulai Maret ini. Petani di sebagian wilayah Kecamatan Bendosari, Nguter dan Polokarto panen padi sejak sepekan lalu. Panen masih berlanjut dan diperkirakan hingga akhir bulan ini.

Petani yang panen padi sekarang merupakan hasil tanaman pada periode akhir Desember 2023 hingga Januari 2024 lalu. "Saat itu, petani tetap menanam padi dengan mencari sumber pengairan sendiri menggunakan sumur pantek. Hal itu dilakukan karena kondisi sumber air saat itu kering, seperti di aliran Dam Colo. Kondisi diperparah dengan adanya fenomena alam El Nino yang berdampak pada lingkungan menjadi kering." **(Mam)-d**

# HUKUM

## Ditabrak Vixion, Emak-emak Patah Tulang

**BANTUL (KR)** - Pemotor emak-emak bersama anaknya ditabrak pengendara lain dari arah belakang di Kabupaten Bantul viral di media sosial. Akibat kecelakaan itu, korban mengalami patah kaki.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana W mengatakan, kecelakaan tersebut melibatkan Yamaha Vixion AB 4841 TO dengan Honda Scoopy AB 6646 BG.

Kecelakaan berawal saat Su (51) perempuan asal Perum Banguntapan Permai Kalangan Baturetno Banguntapan Bantul bersama anaknya SS (9) mengendarai Honda Scoopy AB 6646 BG melaju dari arah barat ke timur. Tiba di lokasi kejadian, pengendara Honda Scoopy itu bermaksud belok ke kanan (selatan). "Ibu ini sudah menyalakan lampu sein," tuturnya.

Pada saat yang sama di belakang pengendara Honda Scoopy melaju pengendara Yamaha Vixion AB 4841 TO yang diken-

darai oleh HIA (24) warga Pelem Kidul Banguntapan Bantul dan NS (21) warga Karangasem Rt 02/05 Bero Trucuk Klaten.

Lantaran jarak sudah terlalu dekat sehingga pengendara Yamaha Vixion tidak mampu menghindar dan menabrak bodi belakang Honda Scoopy, maka terjadilah kecelakaan lalu lintas. Kemudian pengendara Spm Honda Scoopy dan pemboncengnya terjatuh di jalan bersama kendaraannya. "Pengendara Yamaha Vixion hilang kendali kemudian oleng ke kanan hingga terjatuh masuk ke selokan di selatan jalan bersama kendaraannya," ujarnya.

Akibatnya Su mengalami luka patah tulang dikedua kaki dan luka robek dikaki serta dirawat di RS JIH Sleman dan anaknya luka ringan. Sementara HIA mengalami luka patah tulang kaki kiri dan tangan kiri serta dirawat di RS JIH Sleman dan pemboncengnya luka ringan. **(Zie)-d**

## TERGIUR IMBALAN RP 1,5 JUTA

# Seorang Ibu Masuk Penjara

**TEGAL (KR)** - Tergiuur imbalan Rp 1,5 juta, seorang ibu bernama Sup (45), berse dia namanya diajukan orang lain mengambil motor kredit. Akibatnya, ibu anak tiga itu masuk penjara, karena angsuran berhenti. Motor yang dikredit Sup jenis Honda Scoopy yang merupakan objek jaminan fidusia.

Dalam pengakuannya, Sup, hanya sebagai atas nama dalam akad kredit pengambilan motor itu melalui FIFGROUP. Hal itu terungkap saat Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Tegal, Reza SH, membacakan dakwaan di ruang sidang Pengadilan Negeri (PN) Tegal, kemarin dengan terdakwa Sup.

Dalam fakta persidangan, Reza menyebutkan pada 14 Maret 2023, telah terjadi perjanjian fidusia antara terdakwa dengan FIFGROUP Cabang Tegal. Dengan rincian dalam pengambilan motor Honda Scoopy untuk angsuran tiap bulannya Rp 948 ribu/bulan dengan kontrak selama 35 bulan.

Namun, usai unit motor diantarkan ke ibu 3 anak di Tegal itu, justru terdakwa seketika itu langsung mengalihkan sepeda motor itu ke orang lain. Dengan imbalan, terdakwa mendapatkan uang sebesar Rp 1,5 juta. "Kemudian dari uang itu, Rp

200 ribu diberikan kepada Indi, yang merupakan tetangganya dan juga orang yang pertama menawarkan jasa pinjaman KTP," ujar Reza.

Saat itu, baru tercatat satu kali angsuran yang dibayarkan terdakwa. Namun angsuran kedua dan selanjutnya tak kunjung dibayarkan oleh Sup.

"Hingga akhirnya muncullah surat peringatan, 1, 2 dan 3. Akhirnya terdakwa pun mengaku bahwa pengambilan sepeda motor di FIFGROUP hanyalah sebatas atasnama saja," tutur Reza.

Atas perbuatannya itu, terdakwa dijerat dengan Pasal 372 KUHP tentang penggelapan dan Pasal 378 KUHP tentang penipuan.

Menanggapi dakwaan jaksa, terdakwa Sup, mengakui semua atas tuduhan itu. Namun Sup, mengaku kecewa karena perjanjian akan lancar dalam angsuran ternyata ngadat. Apalagi, dirinya hanya menerima uang sebesar Rp 1,5 juta dipotong sebesar Rp 200 ribu yang diberikan kepada Indi (tetangganya) selaku pengantar. "Saya tergiur imbalan satu setengah juta itu. Risikonya saya masuk penjara. Padahal motor itu dimiliki orang lain, nama saya dipinjam untuk ambil kredit motor itu. Saya benar-benar kecewa," tegas Sup. **(Ryd)-d**

## TENGGELAM DI WADUK DELINGAN

# Nyawa Bocah Diselamatkan Pemancing

**KARANGANYAR (KR)** - Seorang pelajar asal Tohkuning Kecamatan Karangpandan, Pradeztya Vincenvia (13), tenggelam di Waduk Delingan, Minggu (24/3). Korban nyaris kehilangan nyawanya, beruntung ada seorang pemancing yang menyelamatkan dan membawa korban ke RSUD Karanganyar.

Kapolsek Karanganyar AKP Nawangsih Retno Waruju, mengungkapkan kejadian pelajar kalap

terjadi sekitar pukul 09.00. Saat itu korban bersama dua rekannya berenang di kawasan

Waduk Delingan. Ketiganya berenang di area waduk tepatnya di sebelah pintu Bendungan



KR-Istimedia

Proses evakuasi korban dari Waduk Delingan.

## 1 ORANG LUKA PARAH, 1 KABUR

# 2 Pengendara Motor Kecelakaan di Jalan Wates

**BANTUL (KR)** - Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Wates-Yogya, tepatnya di Dusun Nitipuran, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Ngestiharjo, Kapanewon Bantul, Sabtu (23/3). Pengendara motor luka parah menjadi korban tabrak lari.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan korban bernama Suryanto (49) warga Donumulyo, Kapanewon Nanggulan, Ka-

bupaten Kulonprogo. "Korban mengalami luka lecet pada pipi sebelah kanan, bengkak pada dahi sebelah kanan, cedera kepala sedang dan pendarahan pada hidung," ujarnya.

AKP Jeffry menjelaskan, kejadian tersebut berawal saat korban mengendarai sepeda motor Honda Vario dengan nomor pelat AB 2922 PF melaju dari arah timur ke barat. Tiba di lokasi kejadian, bersamaan sepeda

motor yang tidak diketahui jenis dan nomor pelatnya menyeberang ke dari selatan ke arah utara.

"Pengendara yang tidak diketahui identitasnya itu posisinya sudah berada di tengah-tengah jalan," tuturnya.

Jarak yang terlalu dekat, sehingga kecelakaan tidak bisa dihindarkan. Kedua pengendara motor terjatuh ke aspal. Menurutnya, setelah kecelakaan pengendara yang

Waduk Delingan. Saat kejadian terdengar teriakan minta tolong dari dua rekan korban. Hingga beberapa pemancing di sekitar lokasi mendengar teriakan tersebut.

Mereka berusaha menolong korban yang kondisinya baru saja tenggelam. Mereka melakukan cara agar cairan di paru-paru bisa keluar. Beruntung dengan cepat para pemancing menyelamatkan korban. Mereka memberikan pertolongan terhadap korban sebelum dilarikan ke RSUD Karanganyar.

"Kondisi korban sempat tak sadarkan diri saat tiba di IGD rumah sakit," jelas AKP Nawangsih.

Korban langsung mendapatkan perawatan intensif di ICU. Saat ini, Kapolsek mengatakan korban dalam kondisi sadar meski belum penuh atau masih mengalami delirium. "Kondisinya sudah semakin membaik," ujarnya. **(Lim)-d**

tidak diketahui identitasnya tidak terluka meski sempat terjatuh namun bisa langsung berdiri dan pergi meninggalkan Suryanto yang masih terkapar di tengah jalan.

"Kami masih menelusuri pengendara yang tidak diketahui identitasnya itu," ujarnya. Sementara itu, Suryanto yang terluka parah telah dilarikan ke RS PKU Muhammadiyah Gamping. **(Zie)-d**